

ABSTRACT

Wahyu Kuncara. 2005. *Samuel Beckett's Concept of Life As Revealed through the Main Characters of His Play Waiting for Godot: A Study of Existentialism.* Yogyakarta: Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

The study deals with the contemporary drama of Samuel Beckett entitled *Waiting for Godot*. This play is considered to be a tragicomedy. The hopelessness of the main characters in waiting creates a tragic atmosphere of the play. The comedy lies on the comic behaviors committed alongside their waiting.

The problems to be solved were: 1) How are Vladimir and Estragon portrayed? and 2) How is Samuel Beckett's existentialism concept revealed through the main characters in *Waiting for Godot*?

To solve the first problem, some literary reviews concerning the theory of characters and characterization were conducted to find out the main characters' characterization. To solve the second problem, moral-philosophical approach was used to the certain degree that dealt with the notions of Sartre's existentialism. Thus, Beckett's work could be read profitably since Sartre's thought brought great influence on his work.

The results of the study are as follows. First, Vladimir and Estragon are pitiful tramps who suffer as a result of the situation which offers bewilderment. As the consequence, they always try to distract themselves from their suffering. They conduct it to make time pass by, to draw them closer to the arrival of Godot. Second, Vladimir and Estragon are aware of what they are doing. In existentialism, awareness is the starting point of human's existence. It must address to something as they are conscious of waiting for Godot for their better future. Beckett agrees with Sartre that to be an authentic individual, man must be independent. Vladimir and Estragon are constructed by Beckett as independent characters who have extraordinary courage to maintain their faithful waiting. Consequently, their freedom includes their will and creativity which draw them into responsibility. As experienced by Vladimir and Estragon, their great responsibility creates anxiety for them. They have an expectation of Godot's arrival but they also do not know whether he will come or not as well as he will give clear solution or not for their lives.

ABSTRAK

Wahyu Kuncara. 2005. *Konsep Hidup Samuel Beckett yang Dinyatakan melalui Tokoh-tokoh Utamanya dalam Drama Waiting for Godot: Sebuah Penelitian mengenai Eksistensialisme.* Yogyakarta: Program Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengenai drama kontemporer dari Samuel Beckett yang berjudul *Waiting for Godot*. Drama tersebut merupakan sebuah drama tragikomedi. Keputusan para tokoh utama selama menunggu menciptakan suasana tragedi dalam drama tersebut. Suasana komedi terletak dalam perilaku-perilaku yang dilakukan sepanjang penantian mereka.

Masalah-masalah yang harus dipecahkan adalah 1) Bagaimanakah Vladimir dan Estragon digambarkan? 2) Bagaimanakah konsep eksistensialisme Samuel Beckett yang dinyatakan melalui tokoh-tokoh utamanya dalam drama *Waiting for Godot*?

Untuk memecahkan masalah yang pertama, beberapa telaah referensi yang berkaitan dengan teori karakter dan karakterisasi dilakukan untuk menemukan karakterisasi tokoh-tokoh tersebut. Untuk memecahkan permasalahan kedua, digunakan pendekatan moral-filsafat yang sedikit banyak berkaitan dengan paham eksistensialisme Sartre. Dengan demikian, karya Samuel Beckett tersebut dapat dibaca dengan baik karena pemikiran Sartre berpengaruh besar pada karyanya.

Hasil-hasil telaah dari penelitian adalah sebagai berikut. Pertama, Vladimir dan Estragon adalah gelandangan yang sengsara menghadapi keadaan yang membingungkan. Akibatnya, mereka selalu berusaha lari dari penderitaan tersebut. Hal ini dilakukan agar waktu segera berlalu dan membawa mereka pada kehadiran Godot. Kedua, Vladimir dan Estragon sadar pada apa yang mereka lakukan. Kesadaran merupakan titik tolak keberadaan manusia. Kesadaran mengarah pada sesuatu seperti halnya mereka sadar sedang menunggu Godot demi masa depan mereka yang lebih baik. Beckett setuju dengan Sartre bahwa untuk menjadi seorang individu sejati, manusia harus bebas. Beckett menempatkan Vladimir and Estragon sebagai manusia bebas yang memiliki keberanian luar biasa dalam mempertahankan kesetiaan mereka untuk tetap menunggu. Akibatnya, kebebasan akan menuntut adanya kehendak dan kreatifitas yang menarik mereka untuk bertanggungjawab. Seperti yang dialami Vladimir dan Estragon, tanggung jawab besar mereka menciptakan kecemasan dalam hidup mereka. Mereka mempunyai harapan akan kedatangan Godot akan tetapi mereka tidak tahu apakah Godot akan datang atau tidak dan memberi keputusan yang jelas atau tidak terhadap hidup mereka.